

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Sesuai dengan proses pembelajaran materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pra siklus yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2016.

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk seminar (tradisional)

Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku dengan seksama dan dilanjutkan guru menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, dilanjutkan mempersilahkan peserta didik bertanya tentang materi yang telah dijelaskan guru.

Kegiatan dilanjutkan guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk diisi oleh peserta didik, setelah semua selesai mengerjakan, peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan menerapkan metode *gallery walk* pada materi makanan dan minuman yang halal terkait ketentuan binatang yang halal dan haram dagingnya, kategori binatang yang halal dan haram dagingnya dan hukum binatang yang halal dan haram dagingnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan kartu
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk biasa, selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada peserta didik tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan

menginformasikan awal tentang jalannya proses metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih.

Kegiatan dilanjutkan guru menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal terkait ketentuan binatang yang halal dan haram dagingnya, kategori binatang yang halal dan haram dagingnya dan hukum binatang yang halal dan haram dagingnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar makanan dan minuman yang halal, kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa sehingga ada 4 kelompok, guru memberikan setiap kelompok masalah dari materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah dipelajari dan meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang diterima. Hasil dari diskusi dibuat skema pohon faktor berupa binatang yang halal dan haram dagingnya dalam kehidupan sehari-hari pada kertas, kemudian beri judul.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru mempersilahkan masing-masing kelompok menempelkan hasil diskusi tersebut pada dinding dan menyiapkan 2 orang *guide* (presentator) untuk mempresentasikan karya yang dipajang dan siswa selain *guide* diperintahkan untuk berjalan

mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.

Setelah semua siswa yang menjadi *guide* dan yang tidak menjadi *guide* selesai bekerja, guru mempersilahkan semua siswa kembali pada kelompoknya.

Guru dan siswa melakukan diskusi kelas dengan mempersilakan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran dan kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.

Setelah semua selesai kerja kelompok, kemudian mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan soal sebanyak 10 soal yang harus di isi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

c. Observasi

Saat pembelajaran berlangsung kolaborator mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen

observasi yang dipegang kolabolator terkait keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kerja kelompok, keaktifan siswa dalam mendiskusikan jawaban masalah dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelas.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini guru melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Peserta didik masih kurang fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan masih banyak ngobrol dengan temannya sendiri
- 2) Peserta didik masih banyak yang belum memahami metode *gallery walk* yang mereka lakukan
- 3) Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran seperti audio visual untuk memperjelas pembelajaran
- 4) Setting kelas yang digunakan guru masih belum mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran
- 5) Kerja kelompok dengan banyak anggota menjadikan semua anggota kelompok tidak aktif dan hanya mengandalkan beberapa siswa saja
- 6) Guru kurang mampu memotivasi dan lebih banyak di depan kelas, kurang banyak mendekati peserta didik

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca materi secara mendalam.
- 2) Lebih memperkenalkan lagi metode *gallery walk*.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati peserta didik ketika kerja kelompok.
- 4) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyetting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif melalui formasi kelas dengan huruf U.
- 5) Guru menggunakan media audio visual
- 6) Membentuk kelompok kerja yang lebih sedikit anggotanya
- 7) Tugas kelompok ditulis dalam bentuk tabel agar lebih mudah bagi kelompok
- 8) Kolaborator mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan metode *gallery walk*

3. Hasil Penelitian Siklus II

Sesuai dengan hasil siklus I maka perlu dilakukan tindakan pada siklus II sebagai upaya perbaikan penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan

minuman yang halal dan haram terkait manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari di kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2016, berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan, pada siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang pembentukan kelompok
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Menyiapkan LKS
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 6) Menyediakan media visual dan audio visual
- 7) Menyetting kelas dengan huruf U
- 8) Pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk huruf, selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada peserta didik tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan

menginformasikan awal tentang jalannya proses metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih lebih detail sehingga siswa memahami.

Kegiatan dilanjutkan guru menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal terkait manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan dengan menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar dan menayangkan video makanan dan minuman yang halal, kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa sehingga ada 6 kelompok, guru memberikan setiap kelompok masalah dari materi manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan yang telah dipelajari dan meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang diterima. Hasil dari diskusi dibuat skema tabel berupa manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari pada kertas, kemudian beri judul.

Guru mengelilingi kerja kelompok siswa untuk membimbing dan memotivasi kerja siswa sehingga kerja kelompok dapat terarah dan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk aktif.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru mempersilahkan masing-masing kelompok menempelkan hasil diskusi tersebut pada dinding dan menyiapkan 2 orang *guide* (presentator) untuk mempresentasikan karya yang dipajang dan siswa selain *guide* diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda dan posisi guru memotivasi dan membimbing siswa khususnya siswa tidak jadi *guide* untuk bekerja sesuai aturan.

Setelah semua siswa yang menjadi *guide* dan yang tidak menjadi *guide* selesai bekerja, guru mempersilahkan semua siswa kembali pada kelompoknya.

Guru dan siswa melakukan diskusi kelas dengan mempersilakan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran dan kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.

Setelah semua selesai kerja kelompok, kemudian mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan.

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan soal sebanyak 10 soal yang harus di isi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan

15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

c. Observasi

Saat pembelajaran berlangsung kolaborator mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator terkait keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kerja kelompok, keaktifan siswa dalam mendiskusikan jawaban masalah dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelas.

d. Refleksi

Penerapan strategi *gallery walk* pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara 2016/2017 telah dilaksanakan dengan baik dan penelitian dihentikan.

B. Analisis Hasil Penelitian Persiklus

1. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus

Nilai hasil test pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test)
Pra Siklus

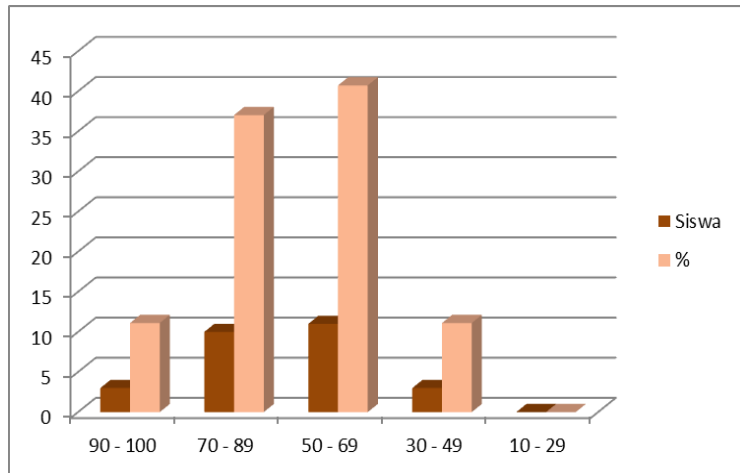
Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	3	11%	Sangat Baik
70 - 89	10	37%	Baik
50 - 69	11	41%	Cukup
30 - 49	3	11%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	27	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman setelah menggunakan metode konvensional yaitu:

- a. Siswa yang mendapat nilai 90 – 100 ada 3 siswa atau 11%
- b. Siswa yang mendapat nilai 70 – 89 ada 10 siswa atau 37%
- c. Siswa yang mendapat nilai 50 – 69 ada 11 siswa atau 41%
- d. Siswa yang mendapat nilai 30 – 49 ada 3 siswa atau 11%
- e. Siswa yang mendapat nilai 10 – 29 tidak ada siswa atau 0%

Hasil di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 13 peserta didik atau 48% yang tuntas, dari hasil ini menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan penelitian kelas. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Belajar

Nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal tentang materi makanan dan minuman yang halal terkait ketentuan binatang yang halal dan haram dagingnya, kategori binatang yang halal dan haram dagingnya dan hukum binatang yang halal dan haram dagingnya dalam kehidupan sehari-hari, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	6	22%	Sangat Baik
70 - 89	13	48%	Baik
50 - 69	7	26%	Cukup
30 - 49	1	4%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	27	100%	

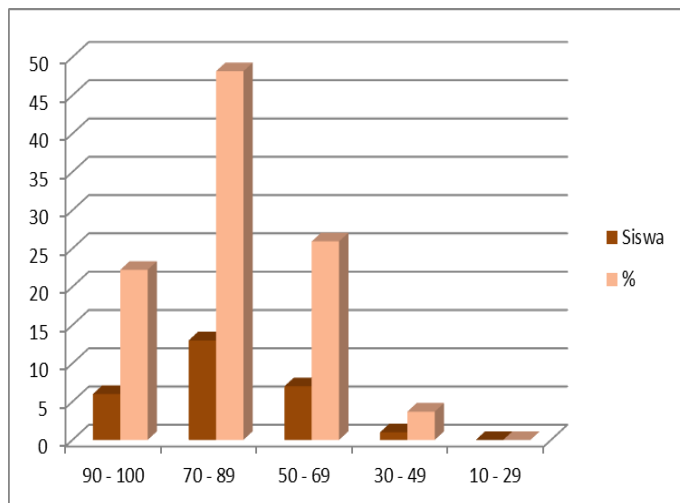
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I ini hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram ialah:

- 1) Siswa yang mendapat nilai 90 – 100 ada 6 siswa atau 22%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 11%
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70 – 89 ada 13 siswa atau 48%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 10 siswa atau 37%
- 3) Siswa yang mendapat nilai 50 – 69 ada 7 siswa atau 26%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 11 siswa atau 41%
- 4) Siswa yang mendapat nilai 30 – 49 ada 1 siswa atau 4%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 11%

- 5) Siswa yang mendapat nilai 10 – 29 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut sama dengan pra siklus.

Hasil di atas menunjukkan dalam siklus I ini sudah ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi materi makanan dan minuman yang halal dan haram dibandingkan pada pra siklus, namun belum sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali 80% dari jumlah seluruh peserta didik, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 19 peserta didik atau 70% naik dari pra siklus yaitu 13 peserta didik atau 48% yang tuntas, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.2
Diagram Histogram Hasil Belajar Siklus I

b. Observasi Keaktifan Belajar

Hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	6	22%	Sangat Aktif Aktif
11 - 13	10	37%	
8 - 10	8	30%	Cukup Kurang
4 - 7	3	11%	
Jumlah	27	100%	

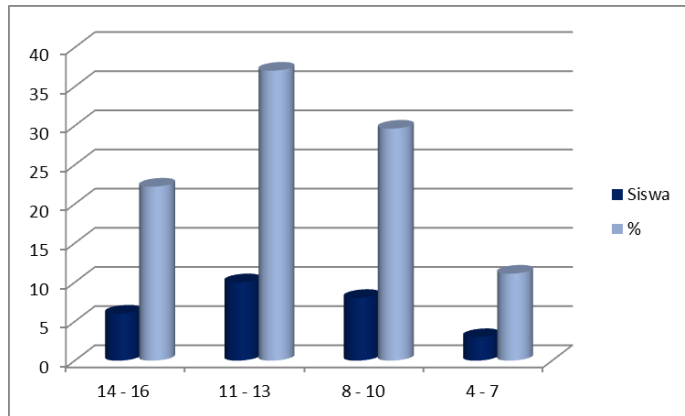
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif ada 6 siswa atau 22%
- 2) Kategori aktif ada 10 siswa atau 37%
- 3) Kategori cukup ada 8 siswa atau 30%
- 4) Kategori kurang ada 3 siswa atau 11%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan peserta didik masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif. Untuk

lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.3
Diagram Histogram Penilaian Keaktifan Siklus I

e. Refleksi

Hasil belajar dan keaktifan belajar masih belum memenuhi indikator yaitu 80% perlu perbaikan yang dilakukan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan peserta didik pada siklus I.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil Belajar

Nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram terkait manfaat makanan dan minuman halal serta akibat makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari hari, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	9	33%	Sangat Baik
70 - 89	14	52%	Baik
50 - 69	4	15%	Cukup
30 - 49	0	0%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	27	100%	

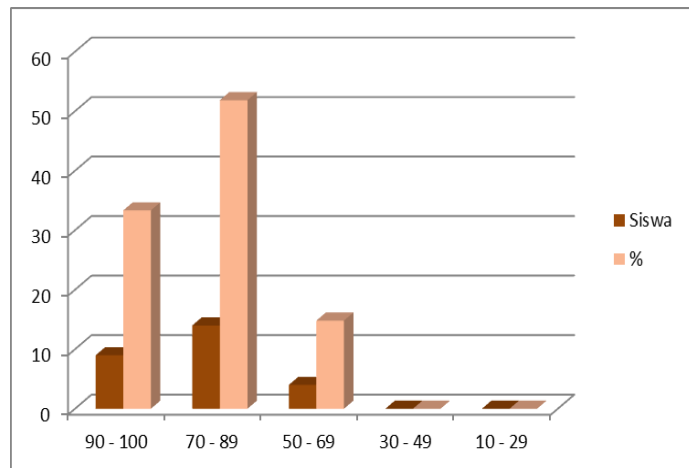
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram ialah:

- 1) Siswa yang mendapat nilai 90 – 100 ada 9 siswa atau 33%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 6 siswa atau 22%
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70 – 89 ada 14 siswa atau 52%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 13 siswa atau 48%
- 3) Siswa yang mendapat nilai 50 – 69 ada 4 siswa atau 15%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 7 siswa atau 26%
- 4) Siswa yang mendapat nilai 30 – 49 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 1 siswa atau 4%

5) Siswa yang mendapat nilai 10 – 29 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut sama dengan siklus I

Data di atas menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang sudah memahami materi materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 23 peserta didik atau 85% dan hanya menyisakan 4 peserta didik atau 15%, ini berarti hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.4
Grafik Histogram Hasil Belajar Siklus II

b. Observasi

Hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	9	33%	Sangat Aktif Aktif
11 - 13	15	56%	
8 - 10	2	7%	Cukup Kurang
4 - 7	1	4%	
Jumlah	27	100%	

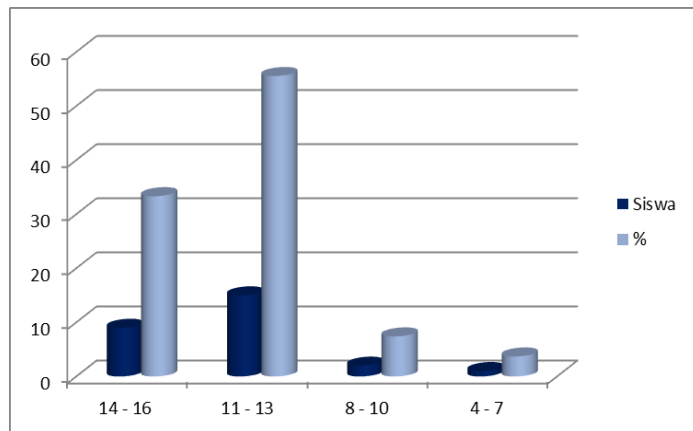
(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif ada 9 siswa atau 33%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 6 siswa atau 22%
- 2) Kategori aktif ada 15 siswa atau 56%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 10 siswa atau 37%
- 3) Kategori cukup ada 2 siswa atau 7%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 8 siswa atau 30%

- 4) Kategori kurang ada 1 siswa atau 4%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 11%

Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan peserta didik aktif. Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai indikator 80%. Dimana kategori sangat aktif dan aktif sudah mencapai 24 peserta didik atau 89%, Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.5
Diagram Histogram Penilaian Keaktifan Belajar II

c. Refleksi

Tindakan siklus II ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai di atas 80% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 80%, ini menunjukkan penerapan metode *gallery*

walk pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 sudah mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar. Selanjutnya guru menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini guru hentikan.

C. Analisis Data (Akhir)

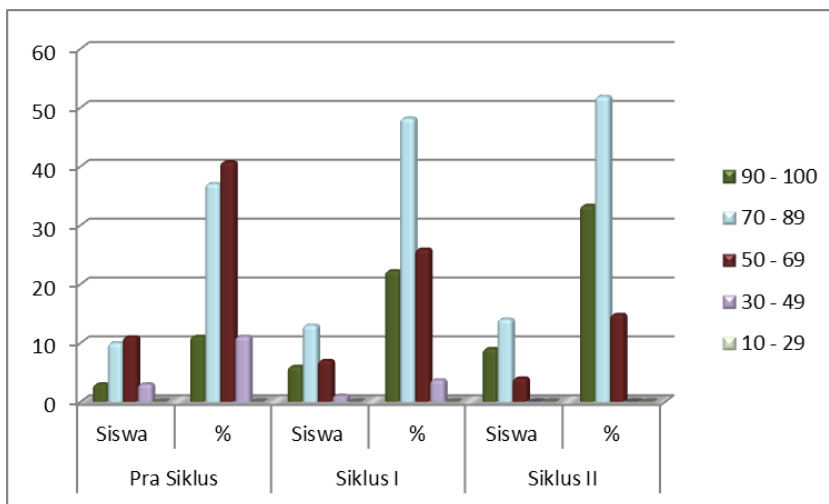
Melihat hasil kuis dan observasi di atas (pra siklus, siklus I dan siklus II) dapat dijelaskan bahwa penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram mengalami peningkatan tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Nilai Hasil Belajar
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
90 - 100	3	11%	6	22%	9	33%	Sangat Baik Baik
70 - 89	10	37%	13	48%	14	52%	
50 - 69	11	41%	7	26%	4	15%	Cukup Kurang Sangat Kurang
30 - 49	3	11%	1	4%	0	0%	
10 - 29	0	0%	0	0%	0	0%	
Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%	



Gambar 4.6
Diagram Histogram Perbandingan Nilai Hasil Belajar
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis

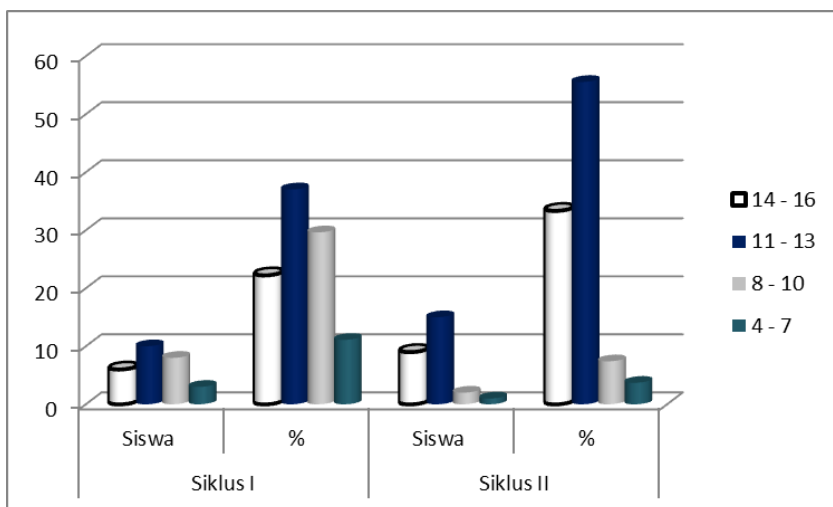
Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 telah meningkatkan hasil belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu pra siklus hanya ada 13 peserta didik atau 48%, Siklus I 19 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 23 peserta didik atau 85%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 semakin meningkat dari tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.7
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
14 - 16	6	22%	9	33%	Sangat Aktif
11 - 13	10	37%	15	56%	
8 - 10	8	30%	2	7%	Cukup Kurang
4 - 7	3	11%	1	4%	
Jumlah	27	100%	27	100%	



Gambar 4.7
Diagram Histogram Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqh kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 telah meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I ada 16 peserta didik atau 59% dan pada siklus II sudah mencapai 24 peserta didik atau 89%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan sangat aktif sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Hasil di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan guru dan kolaborator dalam penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram

dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar dan indikator yang diinginkan yaitu 80% tercapai.

Beberapa hasil diatas dapat di bahas bahwa ketika proses pembelajaran yang dilakukan dengan menekankan keaktifan peserta didik dan penuh motivasi akan menjadikan peserta didik mampu belajar dengan baik dan semakin dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Muhibin Syah yang menyatakan faktor pendekatan atau metode belajar seperti metode *gallery walk* sebagai salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih hasil belajar yang bermutu daripada yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*.¹

Sumadi Suryabrata menyatakan bawa tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan harus dapat memberikan pengarahan, bimbingan khusus baik individu maupun kelompok terhadap anak didik mengenai kedua faktor psikologis tersebut. Setelah adanya pengarahan, bimbingan, dan motivasi dari pendidik diharapkan, anak didik tersebut memiliki semangat belajar dan minat

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 155.

mengikuti pelajaran yang tinggi, sehingga nantinya hasil belajar yang dihasilkan lebih baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.² Minat dan motivasi tersebut bisa dikembangkan dengan memberikan ruang kepada siswa untuk belajar kelompok dan berkompetisi dengan tetap di bawah bimbingan guru seperti dalam pelaksanaan metode *gallery walk*.

Menurut Silberman, metode *gallery walk* atau galeri belajar menjadikan siswa:

1. Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
4. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar
5. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.
6. Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.³

Hal ini menunjukkan hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan teori yang ada dan hipotesis tindakan yang menyatakan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2004), hlm. 253

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 248-249

belajar materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqh kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 terbukti.

